

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama	: MDT. RAUDLATUL ULUM
Nomor Statistik	: 311235291127
Tingkat	: Awwaliyah (Ula)
Alamat	: Jl. Asta Agung Rahwan
Desa/ Kelurahan	: Sendir
Kecamatan	: Lenteng
Kabupaten	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Penyelenggara/ Yayasan	: Yayasan Raudlatul Ulum Ar-Rahimy
Berdiri pada	: 10 Juli 2003 ¹

b. Visi dan Misi MDT. Raudlatul Ulum

Visi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Raudlatul Ulum adalah terwujudnya peserta didik yang sehat, cerdas, ceria, kreatif dan berakhlak mulia.

Sedangkan misinya adalah meliputi:

- 1) Melatih kemandirian dan sikap sosial anak
- 2) Menata lingkungan yang sehat, bersih dan indah

¹ Dokumen Sekolah, dokumentasi pada hari Kamis tanggal 05 November 2020

- 3) Menanamkan gemar ibadah sejak dini
- 4) Melatih anak bertanggung jawab di sekolah dan di rumah
- 5) Menumbuh kembangkan sikap perilaku dan amaliyah yang berdasarkan agama islam
- 6) Menumbuhkan semangat belajar
- 7) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan²

c. Ekstrakurikuler

MDT. Raudlatul Ulum hanya memiliki satu ekstra kurikuler yaitu Al-Banjari, walaupun hanya memiliki satu ekstra saja tetapi ekstra Al-Banjari ini mampu mencakup berbagai bidang. Sebagaimana visi dan misinya, ekstra ini menjadi wadah untuk mengasah bakat dan kekreatifan siswa, selain itu juga bisa meningkatkan kecintaan siswa kepada baginda Rosulullah dengan lantunan-lantunan shalawat. Dalam pembacaannya biasanya tidak hanya melantunkan shalawat saja, tetapi juga diselingi dengan pembacaan nadzaman seperti Aqidatul Awwam(Tauhid), Tajwid dan Tasrif. Latihan dilaksanakan satu minggu sekali pada malam minggu, Al-Banjari MDT. Raudlatul Ulum ini juga sudah sering diundang oleh warga setempat untuk mengisi acara-acara maulid, pernikahan dan acara-acara lainnya.

2. Penyajian Data

Data yang akan disajikan dalam skripsi ini yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran angket tentang reward, peneliti menyebarkan angket kepada 20 siswa kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Raudlatul Ulum Desa

² Dokumen Sekolah, dokumentasi pada hari Kamis tanggal 05 November 2020

11	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	30
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
14	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	32
15	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	28
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
18	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	28
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
20	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	23

Tabel 4.2

Variabel Y (Hasil Belajar)

No	NAMA SISWA	KELAS	NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER (GANJIL)
1	Ach. Royhan Mursidul Umam	3	60
2	Ahmad Rheza Rhomadani	3	84
3	Ahmad Saukoni	3	75
4	Aimmatul Isnaini	3	95
5	Aliga Fuadi Billah	3	75
6	Dewi Fauziah	3	82
7	Elma Shafira Ramadhani	3	80
8	Evan Maulana Akbar	3	84
9	Faiq Shahibul Iman	3	80
10	Ilham Akbar Rizkillah	3	82

11	Lailatul Komariah	3	85
12	Lailina Mubarakah	3	90
13	Lutfan Ubaidillah	3	78
14	Mohammad Ibadillah	3	85
15	Novi Tisna Kusuma Wati	3	80
16	Rizal Kurniawan	3	90
17	Sakinatul Munawwarah	3	75
18	Sitti Ubaidah	3	78
19	Sri Wardatul Jannah	3	70
20	Surotul Fitriyah	3	60

3. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Hasil validasi kuesioner reward dapat dinyatakan valid apabila nilai “r” hitung > tingkat signifikansi “r” tabel.(0,05).³ Berikut tabel ringkasan hasil validasi untuk kuesioner reward :

Tabel. 4.3

Uji Validitas reward

No. Item/soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,779	0,468	Valid
2	0,544	0,468	Valid

³ Victor Trismanjaya hulu dan Tahuli Rohana Sinaga, “*Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*” (Yayasan Kita Menulis,2019), 56.

3	0,647	0,468	Valid
4	0,544	0,468	Valid
5	0,604	0,468	Valid
6	0,779	0,468	Valid
7	0,779	0,468	Valid
8	0,779	0,468	Valid
9	0,554	0,468	Valid
10	0,779	0,468	Valid
11	0,586	0,468	Valid
12	0,646	0,468	Valid

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software* SPSS24, bahwa angket sebanyak 12 item soal valid, karena $N=20$ dengan taraf signifikan 5% “r” tabelnya adalah (0,468), maka nilai “r” hitung tentunya lebih tinggi dari pada “r” tabel.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur. Menurut Sarwono yang dikutip oleh Victor Trismanjaya dalam bukunya mengatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Jika nilai hitung Cronbach’s alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai hitung Cronbach’s alpha lebih kecil dari 0,60 maka suatu kuesioner dinyatakan tidak reliabel.⁴ Hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

⁴ Ibid, 58.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	12

Cronbach alpha= 0,879 > 0,60 maka tes tersebut reliabel

Pengukuran reliabilitas di atas menggunakan *software* SPSS 24, diperoleh Cronbach's alpha dengan nilai 0,879 dari hasil perhitungan. Karena nilai Cronbach alpha yang diperoleh tingkat koefisien reliabilitasnya tinggi, maka dapat dikatakan bahwa seluruh item variabel X (reward) adalah reliabel dan konsisten.

B. Pembuktian Hipotesis

Dalam penelitian ini, Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *software* SPSS 24. Dan mengalisis data hasil angket dan dokumentasi menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sebelum dilanjutkan uji korelasi *product moment* sebaran data yang diperoleh harus berdistribusi normal dan syarat linearitas terpenuhi.⁵ Penjelasan lebih lanjut akan diperjelas pada tabel – tabel di bawah ini:

1. Uji normalitas

Untuk mengetahui suatu data pada variabel berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika (sig) p value $\geq 0,05$ ⁶. Dalam uji ini peneliti menggunakan *software* SPSS 24 adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4. 5

Tests of Normality

⁵ Ibid, 78.

⁶ Ibid, 79 – 80.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
REWARD	.148	20	.200*	.921	20	.103
HASIL_ BELAJAR	.160	20	.195	.932	20	.172

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut ketentuan jika responden < 50 maka yang dilihat adalah nilai signifikansi pada Shapiro-Wilk. Berdasarkan tabel di atas hasil hitung untuk reward nilai signifikansi atau p value sebesar 0,103 dan untuk hasil belajar nilai p value 0,172, yang mana nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Dengan Uji linearitas kita dapat mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Untuk menghitungnya peneliti menggunakan *software* SPSS 24. Suatu data dikatakan linear Jika nilai signifikan > 0,05, sebaliknya apabila nilai signifikan < 0,05 maka antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan.⁷ Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
REWARD *	Between	(Combined)	347.383	9	38.598	9.376	.001

⁷ Dr. Timoti Febry dan Teofilus, "SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis" (Bandung:CV. Media Sains Indonesia, 2020), 49.

HASIL_	Groups	Linearity	295.566	1	295.566	71.79	.000
BELAJAR		Deviation from Linearity	51.817	8	6.477	1.573	.247
	Within Groups		41.167	10	4.117		
	Total		388.550	19			

Dari hasil output di atas, nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,247 > 0,05$ yang artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel reward(X) dengan variabel hasil belajar (Y).

3. Uji korelasi Product moment

Uji korelasi ini dilakukan untuk menguji hipotesis asosiatif antara dua variabel dan untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel yang berskala interval. Nilai (r) berkisar antara 1 sampai -1, jika nilai mendekati 1 atau -1 maka hubungan antar variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Selain itu tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil analisis, jika uji korelasi pada tabel output SPSS bertanda negatif (-) maka menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan korelasi searah. Hasil uji analisa menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.7

Correlations

		REWARD	HASIL_BELAJAR
REWARD	Pearson Correlation	1	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
HASIL_ BELAJAR	Pearson Correlation	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai “r” hitung sebesar 0,872. Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti, maka konsultasikan nilai “r” hitung dengan “r” tabel *product moment*.

Tabel. 4.8

“r” tabel Product Moment⁸

N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,490	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,399	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 402.

16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			

Dari hasil perhitungan nilai “r” hitung sebesar 0,872 diketahui “r” tabelnya pada N=20 dengan interval 95% sebesar 0,444 dan dalam kepercayaan 99% sebesar 0,561, karena nilai “r” hitung lebih besar dari nilai “r” tabel maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. selanjutnya jika dilihat dari nilai signifikansi pada tabel output SPSS, nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. oleh karena itu, berdasarkan hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan adanya pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliah ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep **‘diterima’**

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh reward terhadap hasil belajar, maka korelasikan nilai “r” hitung dengan tabel interpretasi korelasi

product moment. Adapun tabel interpretasi korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel. 4.9

Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁹

Pada tabel interpretasi diatas, nilai “r” hitung sebesar 0,872 koefisien korelasinya berada diantara 0,80 – 1,000 dengan interpretasi sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti menunjukkan nilai interpretasi sangat kuat antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan “reward berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep”.

C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

⁹ Ibid, 319.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep ini bertujuan untuk melihat gambaran mengenai pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa.

Reward merupakan alat atau metode pendidikan yang bersifat menyenangkan yang diberikan sebagai bentuk penghargaan atau apresiasi dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu berbuat baik dan menghasilkan sesuatu yang baik serta berusaha untuk bisa mempertahankan atau meningkatkan prestasinya. Oleh sebab itu, pemberian reward ini sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Dengan dilakukannya pemberian reward ini dapat merangsang siswa untuk terus semangat dalam belajar, siswa akan terus fokus dan berusaha untuk belajar dengan baik agar mampu mencapai hasil yang diharapkan. Pemberian reward ini tidak hanya sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang berprestasi, tetapi juga sebagai suntikan semangat untuk siswa yang bisa dikatakan kurang pandai agar siswa tersebut terus berusaha untuk belajar dan belajar sampai akhirnya siswa tersebut juga mampu memperoleh reward. Dengan demikian, besar kemungkinan penggunaan alat pendidikan atau metode pendidikan berupa reward ini akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan "r" hitung sebesar 0,872 lebih besar dari nilai "r" tabel pada N=20 dengan interval 95% sebesar 0,444 dan dalam kepercayaan 99% sebesar 0,561, karena nilai "r" hitung lebih besar dari nilai "r" tabel maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jadi dengan demikian berdasarkan hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di

Madrasah Diniyah Takmiliyah ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep **‘diterima’**.

Sedangkan besar pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliyah ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep adalah “sangat kuat”. Keputusan ini diperoleh dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa “r” hitung sebesar 0,872 koefisien korelasinya berada diantara 0,80 – 1,000. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa besar pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliyah ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep adalah “**sangat kuat**”.

Dari pembahasan diatas, setelah dilakukan perbandingan dan penyesuaian antara teori dan hasil penelitian tentang pengaruh reward terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliyah ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, maka dapat diambil kesimpulan bahwa “ reward berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tauhid kelas 3 di Madrasah Diniyah Takmiliyah ula Raudlatul Ulum Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep”